

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan bahwa, penerimaan audien terhadap konten *storytelling* Rintik Sedu di Instagram dapat dikategorikan menjadi tiga hipotesis resepsi, yaitu *Dominant Position*, *Negotiated Position*, dan *Oppositional Position*. Secara umum, mayoritas informan mengambil posisi *Dominant Position*, menunjukkan antusiasme dan ketertarikan yang tinggi terhadap sajian konten dengan ciri khas *storytelling* Rintik Sedu. Hal ini terbukti dari jawaban positif terhadap pertanyaan penelitian.

Sementara itu, ada juga informan yang berada dalam kategori *Negotiated Position*, menunjukkan variasi dalam resepsi terhadap konten. Beberapa informan memiliki pandangan yang positif, sementara yang lain merasa kurang puas terutama terkait dengan elemen seperti musik *mellow* dan ekspresi yang kurang galau. Pemaknaan pesan dari audien cenderung mencerminkan kombinasi antara *Dominant* dan posisi *Negotiated*.

Di sisi lain, terdapat setidaknya satu informan yang mengambil posisi *Oppositional Position*, memberikan kritikan dan ketidaksetujuan terhadap konten. Informan tersebut menyatakan bahwa konten dianggap menyudutkan dan terlalu meremehkan kaum wanita. Variasi resepsi ini menunjukkan kompleksitas pandangan audien terhadap konten *storytelling* Rintik Sedu.

Kesimpulannya, resepsi audien terhadap konten *storytelling* Rintik Sedu sangat bervariasi dan sangat tergantung pada konteks sosial dari masing-masing audien. Teori resepsi memberikan pandangan yang mendalam terhadap dinamika proses *decoding* media oleh audien dan membuka perspektif baru dalam memahami kompleksitas interaksi antara konten dan pemirsa.

#### 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat saran dari peneliti, diantaranya:

1. Bagi Rintik Sedu

Hasil dari resepsi *oppositional position* narasumber yang terdapat di dalam penelitian ini sebagai masukan supaya konten yang dibuat dapat semakin menarik lagi bagi audien. Selain itu, Rintik Sedu mungkin bisa memperhatikan *soundtrack*

musik dan pembawaannya dalam membuat sebuah *storytelling* yang di unggah di Instagram agar cerita yang dibuat tidak terlihat terlalu monoton sehingga audien merasa nyaman dalam mendengar maupun menonton *storytelling* yang disajikan.

## 2. Bagi Penelitian selanjutnya

Sedikit saran bagi peneliti selanjutnya agar peneliti selanjutnya dapat menemukan narasumber yang semakin banyak serta memiliki latar belakang yang bervariasi agar jawaban yang dihasilkan semakin lebih variatif. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti rintik sedu dengan fenomena yang lain, atau bisa juga peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan topik yang sama namun dengan menggunakan sudut pandang yang berbeda, yaitu dari sisi Rintik Sedu itu sendiri dengan melakukan wawancara langsung dengan Rintik Sedu.